

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengalaman perawat dalam penerapan komunikasi SBAR di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan, maka Kesimpulan yang didapatkan antara lain:

1. Pengetahuan perawat dalam memahami komunikasi dengan tehnik SBAR terbagi menjadi dua katagori yaitu memiliki pengetahuan berkomunikasi dengan tehnik SBAR nya baik dimana perawat menjelaskan sesuai dengan tehnik SBAR secara menyeluruh, dan pengetahuan komunikasi dengan tehnik SBAR perawat yang berkomunikasi SBAR nya cukup baik dimana perawat menjelaskan belum sesuai dengan tehnik SBAR secara menyeluruh.
2. Kemampuan berkomunikasi perawat menggunakan komunikasi dengan tehnik SBAR tingkat berkomunikasi partisipan di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan terhadap kemampuan berkomunikasi perawat menggunakan komunikasi dengan tehnik SBAR baik di karenakan ada beberapa partisipan selalu melakukan komunikasi SBAR di setiap pelaporan via-telpon, dan perawat sudah terbiasa menggunakan komunikasi dengan tehnik SBAR di ruang rawat inap anggrek, akan tetapi meskipun dikatakan baik ada beberapa perawat yang memiliki kemampuan berkomunikasi dengan SBAR masih terkendala yang disebabkan oleh

pengetahuan perawat kurang, perawat yang lupa apa itu SBAR dan perawat yang masih bingung membedakan Situation, Background, Assessment, dan Recommendation.

3. Pengalaman perawat yang di rasakan setelah tehnik komunikasi dengan tehnik SBAR diterapkan di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan, dampak tehnik SBAR ini sangat membantu perawat dan tenaga kesehatan lain dalam penyampaian atau pelaporan kondisi dan kesehatan pasien yang disampaikan perawat kepada dokter atau tenaga kesehatan lain dalam hal ini memberikan dampak yang positif karena perawat rata-rata semua perawat atau tenaga kesehatan lain merasa terbantu adanya tehnik SBAR.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Pengalaman perawat dalam penerapan komunikasi SBAR di Ruang rawat inap Anggrek Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan, maka saran dari penelitian antara lain:

1. Diberikannya pelatihan khusus tentang sistem penerapan komunikasi SBAR yang diikuti oleh seluruh perawat terutama perawat di ruang rawat inap anggrek Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan
2. Membenahi perawat dalam menerapkan Teknik SBAR agar setiap perawat juga melakukan dengan benar dan sigap di setiap ruangan termasuk di ruang rawat inap anggrek.

3. Pemberian edukasi dan pengawasan harus semakin di tingkatkan agar semua perawat memahami dengan benar dan bijaksana melakukannya.
4. Meningkatkan penjadwalan edukasi SBAR dan meningkatkan vasilitas yang bagus dan lengkap terutama kerjasama antar tim maupun dengan dokter.